

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERKARA PERCERAIAN PADA PENGADILAN AGAMA TANJUNGPANDAN

Itha

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email: i3lh4.i4n@gmail.com*

ABSTRAKS

This research was conducted to provide information about the process of a divorce settlement, particularly in contested divorce Tanjungpandan Religious Court. Systems are still not computerized manual and make a lot of administrative problems found in it. Archiving and waste of time to be a weak point of the settlement process in this study. To that end, the authors conducted a study with the method of data collection, obtained from various sources, be it interviews, observation and literature. In addition, the authors also analyze and design the proposed system using a variety of tools, activities and its phases. One is the software tool Unified Modelling Language (UML).

With continued research design of this system, obtained by the need for an actual system. Various improvements of existing legacy systems, a proposal writer for the design and development of a new system. The system requires a sequence of procedures associated with other procedures, so that the divorce settlement process flow in the Religious Tanjungpandan was clear and easy to follow by the litigants. And finally obtained a useful output.

Key Words : information administrastion system of divorce settlement at Tanjungpandan Religious Court.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemudahan dalam bekerja selalu menjadi titik fokus yang melatarbelakangi banyaknya ide untuk menciptakan suatu cara bekerja yang efektif dan efisien. Berbagai pengembangan strategi pekerjaan dengan beragam cara terus berlomba untuk bisa menjadi sesuatu yang diandalkan dan dikedepankan dalam proses penyelesaian masalah guna pencapaian tujuan organisasi atau instansi. Tidak hanya cara dan strategi yang selalu dikembangkan, tetapi juga sistem yang semakin mengalami pertumbuhan, khususnya sistem informasi. Dewasa ini, sistem informasi yang berjalan seiring dengan kemajuan teknologi informasi menjadi sasaran utama dalam proses pencapaian kemudahan tersebut. Banyak sistem informasi yang diciptakan untuk pengaturan berbagai administrasi suatu organisasi atau instansi. Tujuan akhir dari penciptaan tersebut bermuara pada kemudahan dan kecepatan akses data dan informasi.

Hal tersebutlah yang memaksa penulis untuk berpikir dan meneliti permasalahan yang terjadi pada Pengadilan Agama Tanjungpandan. Kemanualan dan belum adanya sistem informasi yang khusus yang menangani administrasi proses perkara perceraian, terutama perkara cerai gugat pada Pengadilan Agama Tanjungpandan melatarbelakangi penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Perceraian warga Negara Indonesia yang beragama Islam merupakan suatu perkara kompleks yang penyelesaiannya menjadi tugas

Pengadilan Agama di bawah naungan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Demikian juga dengan Pengadilan Agama Tanjungpandan, menangani perkara perdata tersebut yang meliputi wilayah hukum Tanjungpandan dan Belitung Timur. Untuk itu, diperlukan suatu sistem informasi terkomputerisasi yang mampu menampung data dan informasi mengenai perkara perceraian ini guna kecepatan dan kemudahan proses penyelesaian perkara pada Pengadilan Agama Tanjungpandan, khususnya bagi administrator yang bertugas dan umumnya bagi masyarakat berperkara. Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan kesalahan dan kekeliruan yang sering terjadi akibat sistem yang belum terkomputerisasi, dapat tertanggulangi sehingga data yang diperoleh dan informasi yang dihasilkan menjadi seimbang dan memuaskan masyarakat pencari keadilan.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan adalah menyajikan informasi yang cepat dan akurat bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat pencari keadilan di wilayah hukum Pengadilan Agama Tanjungpandan. Dengan adanya sistem informasi ini, Pengadilan Agama Tanjungpandan mampu memberikan pelayanan publik secara prima dan menempatkan posisinya

sebagai instansi pemerintah yang benar-benar melayani kebutuhan masyarakat.

1.3. Batasan masalah

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan harapan. Batasan masalah tersebut, antara lain :

- a. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan dengan menggunakan analisa berorientasi objek. Untuk membantu analisa tersebut, penulis menggunakan metode UML (*United Modelling Language*).
- b. Mengingat luasnya perkara perceraian yang ditangani oleh Pengadilan Agama Tanjungpandan, maka penulis mengkhususkan bahasan dalam penelitian ini hanya untuk perkara cerai gugat dengan sidang dua kali putus. Perkara cerai gugat yang dibahas disini dengan kondisi kehadiran penggugat dan tergugat.

1.4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

- Metode Pengamatan (Observasi)

Melalui metode lapangan dengan melihat langsung terhadap pelaksanaan proses penyelesaian perkara perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan.

- Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin lepas dari pengamatan.

- Kepustakaan

Selain observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, penulis juga mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan mempelajari buku-buku atau diktat-diktat yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir ini.

b. Analisa dan Perancangan Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapai dengan alat-alat teknik pengembangan yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, database yang digunakan, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Digunakan untuk memodelkan alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas dalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dibuat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau *actor*.

3) *Use Case Description*

Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.

2) LRS

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

3) Tabel / Relasi

Tabel adalah koneksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontinyu, artinya memori yang dialokasikan antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai address yang berurutan.

4) Spesifikasi Basis Data

Digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

- 6) Rancangan Dokumen Masukan
Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.
- 7) Rancangan Layar Program
Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.
- 8) *Sequence Diagram*
Merupakan *visual coding* (perancangan form/layar). Interaksi objek yang tersusun dalam urutan waktu/kejadian. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan *Use Case Diagram*.
- 9) *Class Diagram*
Menggambarkan struktur dan deskripsi *class* dan objek beserta hubungan satu sama lain.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Sistem Informasi

Definisi sistem secara sederhana merupakan sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk satu kesatuan. Akan tetapi, konsep umum sistem tersebut memberikan konsep dasar yang lebih tepat untuk bidang sistem informasi.

“Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.”

(O’Brien 2006 : 29)

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Jogiyanto HM, MBA, Akt. Ph.D. (2003 : 36) :

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Untuk menjadi suatu informasi, maka data yang diolah tersebut harus berguna bagi pemakainya.”

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses dan teknologi informasi yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan keluaran informasi yang diperlukan untuk mendukung suatu organisasi.

2.2 Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi perangkat lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. Tetapi karena UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka ia lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa-bahasa berorientasi objek. Notasi UML terutama diturunkan dari 3 (tiga) notasi yang telah ada sebelumnya : (1) Grady Booch OOD (*Object-Oriented Design*), Jim Rumbaugh OMT (*Object Modelling Technique*), dan Ivar Jacobson OOSE (*Object-Oriented Software Engineering*).

Cakupan UML diantaranya : Pertama, UML menggabungkan konsep BOOCH, OMT dan OOSE, sehingga UML merupakan suatu bahasa pemodelan tunggal yang umum dan digunakan secara luas oleh para user ketiga metode tersebut dan bahkan para user metode lainnya. Kedua, UML menekankan pada apa yang dapat dikerjakan dengan metode-metode tersebut. Ketiga, UML berfokus pada suatu bahasa pemodelan standar, bukan pada proses standar.

2.2.1. Analisa Sistem

a. Activity Diagram

Diagram memodelkan alur kerja (*work flow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas pada suatu proses.

b. Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

c. Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

d. Use case Diagram

Use case Diagram menggambarkan sebuah fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar.

e. Deskripsi Use Case Diagram

Bagian terbesar dari use case merupakan deskripsi naratif dari uraian utama use case yang merupakan urutan yang paling umum dari interaksi antara aktor dan sistem. Deskripsi tersebut dalam bentuk input dari aktor, diikuti oleh

respon pada sistem. Sistem ditandai dengan sebuah kotak hitam (black box) yang berkaitan dengan apa yang sistem lakukan dalam merespon input aktor, bukan bagaimana internal melakukannya.

2.2.2. Perancangan Sistem

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.

b. Logical Record Structure (LRS)

Sebuah model sistem yang digambarkan dengan sebuah diagram ER akan mengikuti pola/aturan pemodelan tertentu.

c. Tabel / Relasi

Tabel adalah koleksi obyek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontinyu, artinya memori yang dialokasikan antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai address yang berurutan.

d. Spesifikasi Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan tersimpan diluar komputer serta digunakan perangkat lunak (software) tertentu untuk memanipulasinya.

e. Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

f. Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

g. Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

h. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah suatu diagram UML yang memodelkan logika dari suatu use case dengan menggambarkan interaksi berupa pengiriman pesan (message) antar obyek dalam urutan waktu.

i. Class Diagram (Entity Class)

Class diagram sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena class adalah diskripsi kelompok obyek-obyek dengan properti, perilaku (operasi) dan relasi yang sama.

2.2.3. Perangkat Lunak Yang Digunakan

a. Rational Rose Enterprise Edition

Rational Rose adalah perangkat lunak pemodelan visual yang sangat lengkap untuk membantu dalam analisis dan desain sistem perangkat lunak berorientasi objek.

b. Visual Studio 2008

Visual Basic Net 2008 adalah salah satu program berorientasi objek, selain itu ada pula program Java dan C++ yang berbasis objek. Program Visual Basic Net 2008 adalah produksi Microsoft Corp. Program ini biasanya dipaket bersama-sama dengan Visual C# 2008 dan Visual C++ 2008 dalam paket Visual Studio 2008.

c. Microsoft Access 2007

Microsoft Access (Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Power Point. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data dan Microsoft Jet Database Engine dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

d. Pengertian Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian

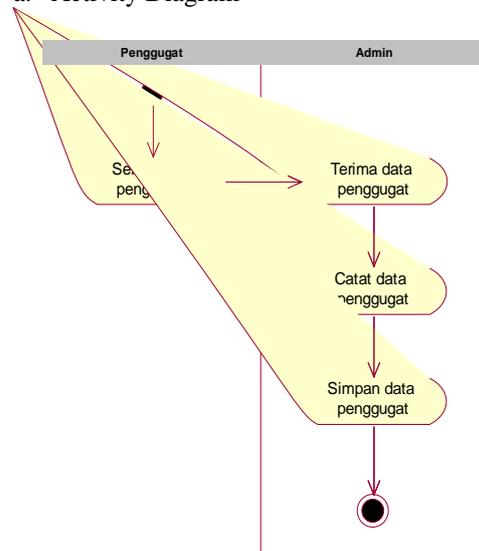
Penyelesaian perkara perceraian, khususnya perceraian bagi yang beragama Islam di Indonesia menjadi kewenangan dan tugas Pengadilan Agama. Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian merupakan suatu sistem informasi yang bertujuan untuk mengabarkan persoalan administrasi perceraian, khususnya cerai gugat yang ada di Pengadilan Agama Tanjungpandan dan pengusulan solusi-solusi atas masalah-masalah yang muncul dalam ruang lingkup kegiatan administrasi tersebut.

3. METODE PENELITIAN

3.1.1. Analisa Sistem

Analisa sistem pada penelitian ini menggunakan antara lain :

a. Activity Diagram



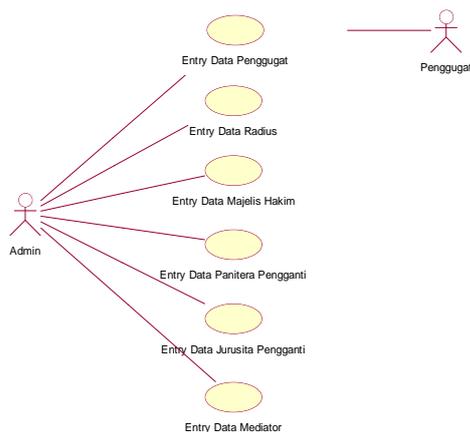
b. Analisa Dokumen Keluaran

- a. Nama : Slip
 Keluaran
 Fungsi : Sebagai perintah untuk membayar biaya perkara
 Media : Kertas
 Distribusi : 1. Penggugat
 2. Arsip
 Rangkap : 2 (dua)
 Frekuensi : Setiap ada pendaftaran perkara cerai gugat
 Volume : 5/Bulan
 Format : Lampiran A-1
 Hasil Analisa : Baik, karena sudah memuat informasi yang dibutuhkan

c. Analisa Dokumen Masukan

- a. Nama : Data Penggugat
 Masukan
 Sumber : Penggugat
 Fungsi : Sebagai masukan untuk menginput data
 Media : Kertas
 Rangkap : 1 (satu)
 Frekuensi : Setiap ada penggugat yang mendaftar
 Volume : 3/Hari
 Format : Lampiran B-1
 Hasil Analisa : Baik, karena sudah memuat informasi yang dibutuhkan

d. Use Case Diagram



e. Deskripsi Diagram Use Case

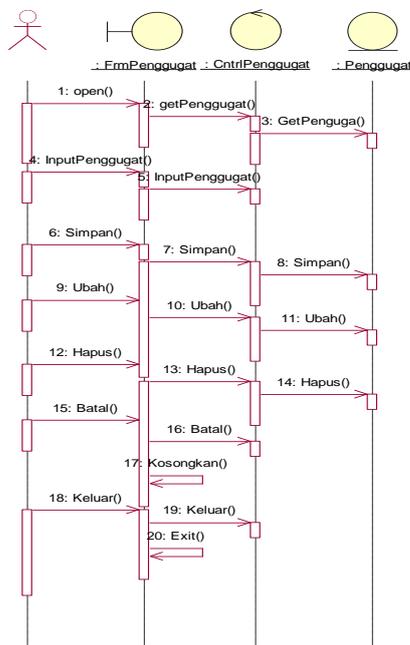
1) Usecase : Entry Data Penggugat

Actor : Admin

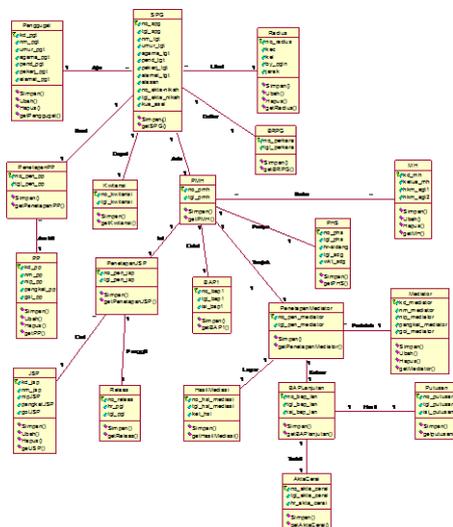
- Deskripsi :
1. Admin membuka form Entry Data Penggugat.
 2. Admin menginput kode penggugat, nama penggugat, umur penggugat, agama penggugat, pendidikan penggugat, pekerjaan penggugat dan alamat penggugat.
 3. Admin mengklik tombol simpan untuk melakukan proses penyimpanan data penggugat.
 4. Jika admin menginput data penggugat yang sudah ada, maka akan tampil data-data penggugat.
 5. Admin mengklik tombol ubah jika ingin mengubah data.
 6. Admin mengklik tombol hapus jika ingin menghapus data.
 7. Tombol batal digunakan untuk membersihkan layar.
 8. Tombol keluar digunakan untuk keluar dari form Entry Data Penggugat.

g. Rancangan Layar Program

h. Sequence Diagram



i. Class Diagram



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan riset yang dikerjakan sewaktu menganalisa dan merancang perangkat lunak untuk pengolahan data dalam Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Tanjungpandan, penulis dapat menarik kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas. Kesimpulan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Suatu prosedur operasional yang baik sekalipun harus didukung oleh sistem komputerisasi yang baik.
- Sistem komputerisasi yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang mengerti akan sistem tersebut mulai dari perancangan sistem yang dibutuhkan hingga perangkat sistem yang sudah ada.
- Sistem yang telah terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk memecahkan masalah.
- Dengan sistem yang telah terkomputerisasi, tingkat kesalahan akan relatif lebih kecil dibandingkan dengan sistem yang masih manual.
- Dengan sistem yang telah terkomputerisasi, akan lebih mudah dalam melakukan pencarian data.
- Penyajian laporan dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, mudah dan akurat.
- Dengan sistem yang telah terkomputerisasi, diharapkan dapat menyajikan pelayanan yang lebih baik.

5.2. Saran

Dari hasil riset yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna dalam meningkatkan kegiatan pengelolaan data administrasi perkara prceraian serta meningkatkan kinerja siste. Saran tersebut antara lain :

- Untuk mendapatkan standar pelayanan yang baik, maka diperlukan modal yang cukup besar. Jika ingin menerapkan suatu sistem yang telah terkomputerisasi, diperlukan dukungan manajemen tingkat atas untuk mengerti akan kebutuhan sistem komputerisasi demi persamaan persepsi tujuan yang ingin dicapai.
- Diperlukan sumber daya manusia yang mengerti dan ahli tentang sistem informasi yang telah terkomputerisasi.
- Kondisi dan kerja sama semua anggota organisasi juga berperan dalam menentukan kinerja sistem.
- Sebaiknya diadakan backup data guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
- Pengembangan dari sistem yang telah ada diperlukan dalam meningkatkan mutu sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [TITI 2003] Nuriyana, "Entity Relationship Diagram (Diagram Hubungan Antara Entitas)", 2009,
(nuriyana.files.wordpress.com/2009/01/mo-dulsbd.doc)
- [Munawar 2005] Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- [O'brien James A 2006] O'brien, James A, *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2006.
- [Sutopo, Hadi, Ariesto 2002] Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*, Yogyakarta, J & J Learning, 2002.
- [Whitten, Jeffrey... 2004] Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, Kevin C. Ditmana, *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York : Mc Graw-Hill, 2004.
- [Arif 2010] Arif, "Pengertian UML", 2010,
<http://ariefikhwan.web.ugm.ac.id/?tag=pengertianuml>
- [Crisna 2010] Crisna, "Sequence Diagram",
<http://crisnabloggerscrisna.blogspot.com/2010/04/sequence-diagram.html>
- [Digilib.unimus.ac.id] <http://Digilib.unimus.ac.id>